



The Influence of Family Environment on Class X Accounting Learning Outcomes at SMK East Jakarta 1

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Jakarta Timur 1

Melya Indrianti

Universitas Indraprasta PGRI

melya.indrianti6@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the family environment on the learning outcomes of class X accounting students at SMK East Jakarta 1. The type of research used is quantitative method. The population of this study were students of class X Accounting with a total sample of 54 students. Data collection uses questionnaires, interviews and documentation of student learning outcomes taken through the odd-numbered Mid-Semester Examination (UTS) in 2021/2022. As for the data analysis technique using simple linear regression analysis and t-test. The results showed that the family environment had an effect on student learning outcomes as indicated by the r value of 0.77 and the coefficient of determination (r^2) 0.5929%, tcount of 8.701 and ttable of 1.674 (tcount > ttable), then H_0 was rejected and H_1 was accepted. This can indicate that 59.29% of students' learning outcomes are influenced by the family environment. So it can be concluded that there is a significant influence between the family environment on the learning outcomes of class X accounting students at SMK East Jakarta 1.

Keywords: family environment, accounting, learning outcomes

Page | 152

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMK Jakarta Timur 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X Akuntansi dengan jumlah sampel 54 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi dari hasil belajar siswa yang diambil melalui nilai Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun 2021/2022. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,77 dan koefisien determinasi (r^2) 0,5929%, thitung sebesar 8,701 dan ttabel sebesar 1,674 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa 59,29% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMK Jakarta Timur 1.

Kata kunci: lingkungan keluarga, akuntansi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan merupakan satu bagian yang utama di kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia memiliki bekal yang bertujuan untuk membantu hidupnya dan membantu suatu Negeranya. UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 6, menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritualitas agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat Bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan kebutuhan paling mendasar untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan pendidikan, manusia akan mampu mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas kehidupan Bangsa (Yusinta et





al. 2020). Oleh karena itu, harus mampu beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan pembangunan yang membutuhkan berbagai jenis keterampilan dan pengalaman di segala bidang, serta meningkatkan kualitas dan kurikulum sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pembangunan.

Sedangkan Rahayu (2016) menyatakan bahwa “Tinggi rendahnya hasil belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”.

Banyak siswa yang mengalami kesulitan saat belajar, hal ini terlihat dari hasil belajar yang mengecewakan. Proses belajar dan hasil belajar dapat dilihat dengan membandingkan dari segi keefektifan dan keterampilan psikomotorik. Oleh karena itu, hasil belajar dapat disebut dengan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menyampaikan tingkat pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu. Akibatnya, seseorang dikatakan berhasil dalam belajar, apabila terjadi penataan perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Purbiyanto & Rustiana (2018) menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh setiap individu setelah melalui suatu proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami pengetahuan dalam pembelajaran. sekolah. Menurut Larasati dkk. (2021) tinggi rendahnya hasil belajar mencerminkan kualitas hasil pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, hasil belajar yang dicapai rendah. Proses belajar dan hasil pengetahuan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang, baik dari segi psikomotor.

Menurut Nur'aeni dkk. (2018) menyatakan bahwa:

“Pendidikan dapat berupa pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, sedangkan pendidikan nonformal diambil dari kehidupan sehari-hari, yaitu dari keluarga atau masyarakat dan lingkungan. Misalnya tata krama, sikap dalam kehidupan sosial sehari-hari, tata bahasa dan saling menghormati orang lain”.

Dalam keluarga seorang anak akan mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dalam proses ini anak dibimbing, diajarkan dan diarahkan. Suasana keluarga yang harmonis, damai dan menyenangkan akan mendorong anak untuk aktif atau memiliki kebiasaan belajar yang baik dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Rahmawati dkk. (2018) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Ia mengatakan bahwa:

“Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan terpenting, karena manusia di didik terlebih dahulu, yaitu di lingkungan keluarga, sebelum mengenal lingkungan sekitarnya. Selain itu, dalam lingkungan keluarga, manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan dalam kandungan. Lingkungan dapat bersifat mendidik dan merusak. Oleh karena itu, hasil belajar yang baik dan memuaskan dapat dicapai bila lingkungan sekitar tidak merusak norma dan perilaku seseorang sehingga tercipta dalam belajarnya.

Menurut Lestari (2016) Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang memberikan curahan kasih sayang, perhatian dan bimbingan, maka perkembangan kepribadian anak cenderung ke arah yang baik. Sedangkan anak yang di kembangkan dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis, maka dari itu perkembangan kepribadian anak cenderung mengalami kelainan dalam penyesuaian diri.

Dengan adanya perbedaan antara lingkungan Keluarga yang harmonis dan tidak harmonis, kemungkinan akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar seorang siswa. Di



The Influence of Family Environment on Class X Accounting Learning Outcomes at SMK East Jakarta 1

Melya Indrianti

Universitas Indraprasta PGRI

masa pandemi Covid-19 yang saat ini sedang melanda dunia secara luas, dunia pendidikan menjadi salah satu bidang yang teras dunia. Saat ini pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh sekolah sebagai keputusan akhir agar pembelajaran tetap berjalan. Siswa dan guru diwajibkan untuk melakukan proses pembelajaran secara *online*. Rapat mengandalkan komunikasi melalui internet, misalnya dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meets*, *Google Teams*, dan materi video yang diunggah dari guru, sehingga siswa harus beradaptasi saat belajar di lingkungan keluarga.

Seiring dengan perubahan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kondisi lingkungan keluarga dan rasa percaya diri, maka motivasi belajar siswa juga akan berubah. Siswa akan kurang memahami dalam pembelajaran karena tidak adanya perhatian dan pengawasan langsung dari seorang guru. Guru merasa kesulitan menyatukan kondisi siswa saat belajar melalui pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting, orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang kondusif agar anak dapat belajar dengan baik. Orang tua juga harus memperhatikan kebutuhan sekolah anaknya agar anak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Adanya peran lingkungan keluarga yang tinggi diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kondisi yang terjadi pada bidang Pendidikan pada masa seperti ini juga memperkuat peneliti dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Jakarta Timur 1. Ketika peneliti melakukan *pra-survei* di di SMK Jakarta Timur 1 yang beralamatkan di Jl. Cawang Baru No.543, RT.7/RW.10, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340.

Berdasarkan *pra survei* yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan fakta bahwa banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran Akuntansi, peneliti pun melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan serta ke beberapa siswa yang datang ke sekolah. Peneliti bertanya kepada siswa, “apa permasalahan yang mengakibatkan siswa tersebut belum tuntas dalam pembelajaran akuntansi ini?”. Beberapa siswa memberikan alasan bahwa ia malas belajar dan kurangnya pantauan dari orang tua yang sibuk bekerja maupun orang tua yang acuh dan tak acuh. Maka Peneliti melampirkan data ketuntasan nilai PTS Ganjil Akuntansi kelas X yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Ketuntasan Nilai PTS Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Jakarta Timur 1 Tahun Pelajaran 2021-2022

No.	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa	KKM
1.	X AKL 1	9 Siswa	23 Siswa	32 Siswa	80
2.	X AKL 2	21 Siswa	10 Siswa	31 Siswa	80
	JUMLAH	30 Siswa	33 Siswa	63 Siswa	

Sumber : Data Internal Sekolah (2021)

Dengan demikian dapat dilihat dari data yang diperoleh guru mata pelajaran Akuntansi Kelas X masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran Akuntansi kelas X di SMK Jakarta Timur 1. Pentingnya penelitian ini yaitu untuk mencari tahu pokok permasalahan di lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi kelas X. Penelitian yang saya tulis ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya karya (Ani & Mashudi, 2018), dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara”. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel lingkungan keluarga, variabel hasil belajar, metode penelitian yang digunakan dan pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada hasil belajar

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i2.917>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





pada penelitian ini lebih pada hasil belajar mata pelajaran Akuntansi PTS Ganjil, sedangkan pada penelitian hasil belajar pada umumnya.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMKN 1 Jakarta Timur berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Jakarta Timur. Manfaat penelitian ini bagi sekolah mengingat keberhasilan anak didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, yang memerlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan keluarga khususnya orang tua siswa.

Dapat diartikan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah atau guru yang mengajar siswa, tetapi peran serta dan peran orang tua juga diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Adanya permasalahan di atas menarik untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam pengujian hipotesis.

METODE

Waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam kurun waktu 10 (bulan) bulan yang dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Juli 2022. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Jakarta Timur 1 yang beralamat di Jl. Cawang Baru No.543, RT.7/RW.10, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13340 Nomor Tlp: (021) 85905665 nomor fax : (021) 85905665, dengan status sekolah swasta dan nomor NSPN : 20103672.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan variabel X (lingkungan keluarga) variabel Y (hasil belajar). Populasi dalam penelitian ini berasal dari keseluruhan peserta didik kelas X dengan jurusan Akuntansi di SMK Jakarta Timur 1 sebanyak 63 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X-AKL 1	32 siswa
2.	X-AKL 2	31 siswa
Jumlah Peserta Didik		63 siswa

Sumber : Data Internal Sekolah (2021)

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, maka sampel yang dapat digunakan dalam peneliti ini adalah 54 siswa. Dengan metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner
2. Dokumentasi
3. Wawancara
4. Observasi

Sedangkan kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga terdiri dari 5 indikator dan terdiri dari 20 butir pernyataan yang disusun berdasarkan konsep teori. Selanjutnya pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah di antaranya :

1. Teknik analisis regresi
2. Analisis korelasi
3. Koefisien determinasi
4. Pengujian hipotesis



The Influence of Family Environment on Class X Accounting Learning Outcomes at SMK East Jakarta 1

Melya Indrianti

Universitas Indraprasta PGRI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai regresi linear untuk penelitian ini yaitu $Y = 48,503 + 0,159X$. Nilai konstanta (a) atau nilai tetap sebesar 48,503 artinya pada saat pengaruh lingkungan keluarga sama dengan 0 maka hasil belajar sebesar 48,503 dan bila $b = 0,159$, artinya setiap kenaikan 1% pada lingkungan keluarga, maka hasil belajar akan naik pula sebesar 0,159. Nilai regresi linear menunjukkan nilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dimana nilai korelasi antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sebesar 0,77, berdasarkan Sugiyono (2013) pada tabel interval koefisien berada di 0,60 – 0,799 yang artinya terdapat hubungan yang kuat atau tinggi antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Jakarta Timur 1.

Sedangkan besarnya sumbangan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Jakarta Timur 1 diketahui dengan menggunakan rumus koefisien determinasi Nilai r^2 sebesar 59,29%, yang berarti variabel lingkungan keluarga terdapat hubungan yang kuat atau tinggi terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMK Jakarta Timur 1. Variasi lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 59,29% terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,701 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,674, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,701 > 1,674$. Menurut Ryanto & Andhita (2020) apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan yang artinya lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi kelas X di SMK Jakarta Timur 1, diperoleh kesimpulan yaitu lingkungan keluarga secara signifikan mempengaruhi hasil belajar akuntansi kelas X di SMK Jakarta Timur 1. Hal tersebut ditunjukkan dari uji t, dimana $t_{hitung} = 8,701$, sedangkan t_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) $n = 54 - 2 = 52$, $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 1,674$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,701 > 1,674$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMK Jakarta Timur 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, K., Aminuyati, and Mashudi. 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara." *Jurnal Ekopendia : jurnal ekonomi dan pendidikan* 6 (12):1–9.
- Larasati, Dinda P., and Osly U. (2021). "The Effect of Learning Discipline, Learning Facilities, and Family Environment on Student Learning Outcomes." *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.3767896
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group).

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i2.917>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neolectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

- Nur'aeni, Saraswati, Sri, U., Rani N., Mohammad N. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: UNINDRA Pers
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Rahayu, S. (2016). Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 5(2): 50–59.
- Rahmawati, Dian, Harini, dan Aryanto J. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 16 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1):1–15. doi: <http://dx.doi.org/10.20961/bise.v4i1.20028>.
- Riyanto, S. & Andhita, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, Retrieved Form.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 5-24.
- Yusinta, Jeslin, Bambang, S. G., & Kosmas, F. Y. (2020). “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Wisuda Pontianak.” *Jurnal Ekopendia : jurnal ekonomi dan pendidikan edisi* 9.

